

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Makna yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan gambaran empiris mengenai profil pemahaman guru TK dan orang tua tentang tahapan, tempo, dan irama perkembangan emosi anak usia dini dan upaya bimbingan yang telah dilaksanakan guru TK dan orang tua dalam memfasilitasi perkembangan emosi anak usia dini.

Dari hasil analisis tersebut secara spesifik kemudian dijadikan dasar dalam memunculkan program upaya orang tua dan guru TK untuk mencegah perkembangan emosi negatif pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa guru TK Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selain memahami tahapan, tempo, dan irama perkembangan emosi anak usia dini masih terus berupaya meningkatkan diri dengan banyak membaca buku – buku tentang perkembangan anak, mengikuti berbagai seminar dan pelatihan tentang perkembangan anak usia dini dan melihat acara anak di TV.

Pemahaman tersebut tercermin dalam bagaimana cara guru menghadapi anak usia dini yang sedang sedih, malu, marah, takut, dan ekspresi emosi negatif yang lain, dengan perlakuan yang berbeda untuk masing – masing anak, sesuai dengan kebutuhannya, bersikap tenang, penuh perhatian, sabar, dan ikhlas.





Dari hasil penelitian terhadap orang tua, terungkap bahwa kemampuan mereka memahami tahapan, tempo, dan irama perkembangan emosi belum bisa dimanfaatkan, terbukti ketika menghadapi anak-anaknya yang sedang mengalami emosi negatif mereka kebingungan.

Guru membimbing anak dengan terlebih dulu mengenali satu persatu anak didiknya, mengajak ngobrol, menjadi tempat katarsis anak yang mengalami emosi negatif dan setelah akrab dengan mudah anak akan menceritakan masalahnya dan guru akan membantu menyelesaikan permasalahan anak.

Guru dengan sabar dan telaten memotivasi agar anak mau menyelesaikan tugas-tugasnya, menarik perhatian anak-anak yang pemalu dan penakut untuk tidak ditunggu orang tua di dalam kelas.

Menghadapi anak yang sangat agresif, sering marah yang dilampiaskan dengan memukul, meninju, menendang temannya, guru membantu mengatasi emosi negatif anak dengan cara memeluk erat-erat memangku sampai anak menjadi tenang lagi baru dibujuk dengan kata-kata yang lembut dengan hati yang ikhlas.

Untuk menghilangkan kecemasan anak, guru melibatkannya dalam suatu permainan, atau dengan berbagai cerita yang lucu, sehingga anak tertawa senang dan kecemasan hilang.

Upaya bimbingan lain dilakukan guru dengan cara meyakinkan orang tua bahwa anak akan baik-baik saja di kelas sehingga tidak perlu

ditunggu selain itu guru mencontohkan perilaku yang baik pada anak didiknya.

Orang tua selama ini membimbing anak dengan mengajarkan budi pekerti dan ajaran agama disamping selalu berdo'a sambil mendekap anak yang mengalami emosi negatif.

Belum semua orang tua memberikan motivasi agar anak mau mengerjakan tugas di kelas, melatih anak untuk tidak ditunggu di dalam kelas.

Orang tua juga membacakan buku cerita atau bercerita tentang anak yang sholeh dan anak yang nakal, dengan harapan anak memahami sesuatu yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan.

Orang tua melatih anak yang pemalu dan penakut untuk mau bergabung dengan guru dan teman – temannya saat bermain tetapi mengaku belum optimal membimbing anak karena mereka masih kebingungan.

Beberapa orang tua mulai berkonsultasi dengan guru agar dapat membantu anak yang sedang mengalami emosi negatif.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk TK Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya para guru untuk lebih sering mengadakan komunikasi bahkan saling berkolaborasi dengan orang tua agar mendapatkan informasi lebih cepat dan akurat tentang permasalahan

anak supaya layanan bimbingan yang diberikan lebih optimal, sehingga dapat mencegah timbulnya emosi negatif pada anak usia dini.

2. Rekomendasi untuk orang tua yang masih kebingungan saat menghadapi anak yang mengalami emosi negatif agar lebih sering berkomunikasi dengan guru kelas, bersikap lebih arif saat menghadapi anak yang mengalami emosi negatif dan lebih meningkatkan keterampilan membantu mengatasi permasalahan anak.

3. Rekomendasi untuk peneliti yang berminat tentang upaya mengatasi perkembangan emosi negatif anak usia dini, tidak harus dilakukan di lingkungan sekolah saja, tetapi dimulai dari lingkungan rumah dan masyarakat bahkan pada anak usia dini yang ada dipanti-panti asuhan dengan latar belakang yang lebih unik, untuk memperluas isi program.

4. Rekomendasi menyangkut kualitas program bimbingan perkembangan emosi yang disusun sesuai langkah – langkah penelitian ini, diharapkan mampu mencegah timbulnya emosi negatif pada anak usia dini. Untuk memperoleh kualitas program maka perlu diadakan seminar dan uji coba program untuk memperoleh gambaran atau bukti tentang relevansi program yang dirumuskan dengan permasalahan yang dihadapi guru dan orang tua anak usia dini yang mengalami emosi negatif. Selanjutnya hasil penelitian ini mengajukan rekomendasi berupa rancangan program yang dapat dilihat pada halaman berikut.

**PROGRAM BIMBINGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI
PADA TK LABORATORIUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
(UPI)**

A. Dasar Pemikiran

Program layanan bimbingan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan, termasuk di Taman Kanak-Kanak (TK).

Berdasarkan hasil penelitian terungkap banyak sekali masalah yang berhubungan dengan perkembangan emosi anak usia dini di TK Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia, baik yang bersumber pada diri anak maupun yang berasal dari luar diri anak.

Kekurangmampuan orang tua dan guru TK dalam memahami perkembangan emosi dan mencegah timbulnya emosi negatif pada anak usia dini perlu mendapatkan perhatian dengan meningkatkan pemahaman orang tua dan guru TK tentang tahapan, tempo, dan irama perkembangan emosi anak usia dini.

Hal lain yang perlu ditingkatkan adalah layanan bimbingan baik dari orang tua maupun guru TK untuk dapat mencegah timbulnya emosi negatif pada anak usia dini.

Atas dasar pemikiran itulah perlu dirumuskan suatu program layanan bimbingan sebagai alternatif mencegah timbulnya perkembangan emosi negatif pada anak usia dini di TK.

B. Tujuan

Tujuan dari program adalah untuk meningkatkan keterampilan orang tua dan guru agar mampu melakukan hal-hal berikut ini.

1. Mendeteksi penyebab anak mengalami emosi negatif.
2. mengetahui cara mengatasi anak yang mengalami perkembangan emosi negatif.
3. Membantu mencegah timbulnya emosi negatif.
4. Memberikan motivasi agar anak dapat merespon emosi positif seperti berkurangnya agresifitas, tidak pemalu, tidak penakut, tidak memaksakan keinginan, dapat menunjukkan perhatian di kelas, dan dapat membuat respon emosi yang tepat.

C. Pendukung Sistem

Komponen pendukung sistem lebih diarahkan pada upaya peningkatan layanan program. Tugas guru TK dalam ini menyusun dan melaksanakan program bimbingan bersamaan dalam pengajaran di sekolah. Kepala sekolah ikut memfasilitasi upaya bimbingan yang dilaksanakan guru maupun orang tua di sekolah. Menciptakan suasana sekolah dan lingkungan yang menunjang untuk perkembangan emosi anak usia dini. Perlu tenaga pembimbing yang berkualitas sebagai konsultan, agar dapat merealisasikan program serta perlu dukungan dari orang tua dan lingkungan masyarakat.

D. Evaluasi

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat ketercapaian pelaksanaan program, hasil layanan yang dilakukan, sarana dan prasarana pendukung. Selain itu juga untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan program.

Tahapan pelaksanaan evaluasi meliputi: (1) merumuskan aspek-aspek emosi negatif anak usia dini yang akan dievaluasi, (2) menetapkan sasaran evaluasi program, (3) pelaksanaan evaluasi program, (4) mengkaji tingkat keberhasilan program berdasar kriteria yang telah ditetapkan, (5) pengambilan keputusan, (6) merumuskan rekomendasi, dan (7) melaksanakan tindak lanjut.

E. Rancangan Program

Rancangan program perkembangan emosi anak usia dini di TK Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia disusun berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung sebagai berikut ini.



Rincian Aspek Yang Dikembangkan

No.	Aspek	Tujuan
1.	Penyebab anak mengalami emosi negatif	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenali penyebab anak takut2. Mengenali penyebab anak malu berlebihan3. Mengenali penyebab anak agresif4. Mengenali penyebab anak mengganggu teman
2.	Memahami cara mengatasi anak yang mengalami emosi negatif	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami perbedaan masing-masing anak2. Memahami pentingnya perhatian terhadap anak3. Memahami kematangan emosi anak4. Memahami pengaruh lingkungan terhadap anak
3.	Membantu mencegah timbulnya emosi negatif	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu anak dalam penerimaan diri2. Membantu anak dalam pengendalian emosi3. Membantu anak dalam memahami perilaku anak yang lain4. Membantu anak dalam mengenal kasih sayang
4.	Memberikan motivasi agar anak merespon emosi positif	<ol style="list-style-type: none">1. Menciptakan perasaan positif anak2. Menciptakan sikap bersungguh-sungguh dan ulet

**RANCANGAN KEGIATAN PROGRAM BIMBINGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI
TK LABORATORIUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI)**

No.	Aspek yang dikembangkan	Sasaran	Teknik Intervensi	waktu	Pelaksana	Pendukung	Evaluasi	
							Guru	Orang tua
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyebab anak mengalami emosi negatif	Orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan tentang perkembangan anak khususnya tentang perkembangan emosi (baca buku, pelatihan, seminar, melihat acara anak di TV) - Berkomunikasi, berdiskusi dan berkolaborasi antara guru dan orang tua 	<p>Awal Semester I (Bulan pertama minggu ke-3) 2 kali pertemuan setiap pertemuan 4 jam</p>	<p>Tenaga ahli (nara sumber) Psikolog, Konselor anak</p>	<p>Kepala sekolah Guru BP sebagai konsultan</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Wawancara</p>
2.	Memahami cara-cara mengatasi anak yang mengalami emosi negatif	Orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan tentang perkembangan anak khususnya tentang perkembangan emosi (baca buku, pelatihan, seminar, melihat acara anak di TV) - Berkomunikasi, berdiskusi dan berkolaborasi antara guru dan orang tua. 	<p>(Bulan pertama minggu ke-4) 2 kali pertemuan setiap pertemuan 4 jam</p>	<p>Tenaga ahli (narasumber) Psikolog, Konselor anak</p>	<p>Kepala sekolah Guru BP sebagai konsultan</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Wawancara</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Membantu mencegah timbulnya emosi negative	Semua Anak Usia Dini di TK	<ul style="list-style-type: none"> - Program adaptasi awal masuk sekolah (pengenalan lingkungan sekolah) - Bercerita membacakan buku cerita - Bermain peran, drama - Pemberian perhatian, kasih sayang, rasa aman - Mengenali emosi diri, mengenali emosi anak lain, mengelola emosi, membina hubungan dan memotivasi diri - Berkomunikasi (mengobrol) dengan anak - Tauladan guru dan orang tua 	<p>Awal masuk sekolah</p> <p>Bulan kedua dan selanjutnya</p>	Guru dan orang tua	Kepala sekolah Guru BP sebagai konsultan	Kunjungan rumah Menilai tingkat pencapaian	Menilai tingkat pencapaian
4.	Memberikan motivasi agar anak merespon emosi positif	Semua Anak Usia Dini di TK	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan percaya diri - Menanamkan sikap bersyukur - Menanamkan sikap bekerja keras - Memberi penghargaan (hadiah) dan hukuman atas perilaku anak. 	<p>Bulan kedua dan selanjutnya</p>	Guru dan orang tua	Kepala Sekolah Guru BP sebagai konsultan	Menilai tingkat pencapaian	Menilai tingkat pencapaian





